

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, analisis yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan mahasiswa terhadap berwirausaha maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha dan sebaliknya.
- b. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat norma subjektif mahasiswa terhadap berwirausaha maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha dan sebaliknya.
- c. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif secara simultan terhadap intensi berwirausaha. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif mahasiswa terhadap berwirausaha maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha dan sebaliknya.

#### **5.2 Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian maka diketahui bahwa implikasinya adalah pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif cara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

### a. Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian ini mengkonfirmasi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami (2017) yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

### b. Implikasi Praktis

1. Pada variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah PK9 dengan dengan instrument “Pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran saya akan adanya peluang bisnis” berdasarkan instrument tersebut berarti bahwa dengan pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka mahasiswa menyadari adanya peluang bisnis yang tinggi untuk menjadi wirausahawan. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah PK2 dengan instrument “Saya antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan karena ingin berwirausaha” berdasarkan instrument tersebut berarti bahwa mahasiswa merasa ragu terhadap apa yang sudah diikuti dalam mata kuliah kewirausahaan.
2. Pada variabel norma subjektif menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah NS1 dengan instrument “Saya mendapatkan dukungan dari keluarga untuk menjadi wirausaha” berdasarkan instrument tersebut dapat diartikan bahwa adanya dukungan keluarga yang tinggi meningkatkan semangat yang tinggi untuk menjadi wirausahawan, mengingat keluarga memiliki peran penting di dalamnya. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah NS8 dengan instrument “Teman-teman saya yakin terhadap kemampuan yang saya miliki untuk memulai bisnis” yang menandakan bahwa tidak semua teman yakin terhadap kemampuan dalam memulai bisnis.

3. Pada variabel intensi berwirausaha menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai tertinggi pada instrument IB1 dengan instrument “Saya memiliki keinginan yang besar dalam memulai atau membuka usaha bisnis” berdasarkan instrument tersebut dapat diartikan bahwa dengan berwirausaha dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk memulai bisnis. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah IB9 dengan instrument “Saya memiliki rencana yang baik dalam mengembangkan bisnis” hal ini berarti belum semua mahasiswa memiliki rencana untuk menjadi wirausaha dalam kehidupannya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Hal-hal tersebut peneliti yakni sebab mengingat masih banyak memiliki kekurangan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Peneliti tidak dapat sepenuhnya menyelidiki temuan penelitian karena keterbatasan waktu dan sumber daya.
- b. Terdapat banyak variabel independen yang dapat berdampak pada variabel dependen, yaitu intensi berwirausaha. Variabel bebas tersebut antara lain pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif.
- c. Kesulitan dalam menyebarkan kuesioner penelitian yang dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dikarenakan keadaan pandemi dan responden sedang menjalankan PKM sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus aktif mencari informasi tentang kewirausahaan melalui berbagai sumber, antara lain buku dan internet serta mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa yang berkaitan dengan kewirausahaan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi terutama dosen kewirausahaan hendaknya mendukung mahasiswa untuk terlibat aktif dalam praktik kewirausahaan melalui kegiatan PMW dan fasilitas telah disediakan di kampus untuk memaksimalkan aplikasi teori yang sudah di dapatkan pada mata kuliah di dalam kelas. Selain itu, pihak perguruan tinggi juga dapat memberikan bekal pengetahuan dengan cara mengundang narasumber seorang pengusaha yang dapat diikuti oleh mahasiswa dan memberikan praktik keterampilan kepada mahasiswa mengenai kewirausahaan.

### **5.5 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Melihat lebih dekat pada tingkat tindakan untuk berwirausaha. Dimungkinkan untuk mendorong kewirausahaan di kalangan generasi muda dengan melakukan lebih banyak studi.
- b. Jika peneliti lain ingin mengambil variabel yang sama, hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan atau menggunakan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam tesis ini guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Untuk membuat temuan studi di masa mendatang lebih beragam, ini juga memerlukan peningkatan jumlah sampel penelitian dan perubahan alat penelitian yang dapat memengaruhi hasil. Temuan penelitian kemudian berpotensi memajukan pemahaman dan menjadi lebih bermanfaat.